

IDENTIFIKASI TINGKAT KENYAMANAN MAHASISWA TERHADAP FURNITUR DI DALAM RUANG KULIAH DEPARTEMEN ARSITEKTUR UNDIP DARI ASPEK ERGONOMI DAN ANTROPOMETRI

Oleh : Novita E. Anindia, Agung B. Sardjono

Standar sarana dan prasarana Pendidikan dalam hal ini adalah furnitur sebagai salah satu upaya penunjang hasil pembelajaran. Terdapat beberapa macam jenis ruang kuliah dengan tipologi yang berbeda yang ada di Departemen Arsitektur Undip berdasarkan fungsinya yaitu: kelas teori, kelas gambar dan kelas studio perancangan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan, baik ditinjau dari aspek kesesuaian ukuran tubuh dimensi manusia (aspek antropometrik) dan aspek kenyamanan pengguna (aspek ergonometik) terhadap meja dan kursi. Metode pengumpulan data dengan simple random sampling terhadap mahasiswa Arsitektur Undip. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa aspek ergonomi dan antropometri pada ukuran tangan, kaki, dan pinggul terhadap luasan meja, tinggi meja dan kursi belum terpenuhi sehingga mahasiswa tidak nyaman saat menggunakan meja dan kursi di ruangan B101 dan B102, untuk ruangan B201 dan studio (C301 dan C302) sudah memenuhi sehingga siswa nyaman saat menggunakannya

Kata kunci : *ergonomic, antropometri, kenyamanan, meja, kursi*

1. LATAR BELAKANG

Pada masa yang semakin berkembang ini, setiap tingkah laku manusia dituntut aktivitas yang lebih efisien dan efektif dalam melakukan pekerjaannya. Setiap melakukan kegiatan secara otomatis manusia akan bersentuhan dengan berbagai macam furnitur. Kegiatan belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan penggunaan furnitur. Standar sarana dan prasarana Pendidikan dalam hal ini adalah furnitur merupakan salah satu upaya penunjang hasil pembelajaran.

Bangunan dengan skala besar yang sering dijumpai sebagai wadah publik untuk menjalankan aktifitas dan tugasnya sehari-hari adalah bangunan-bangunan umum yang sebagian besar dimiliki oleh pemerintah. Salah satu fungsi dari bangunan umum yang memiliki ratusan penghuni adalah bangunan kompleks gedung Perguruan Tinggi. Di Universitas Diponegoro terdapat banyak Departemen yang untuk dipenuhi sarana dan prasaranya, salah satunya Departemen Arsitektur.

Terdapat beberapa macam jenis kelas belajar mengajar yang ada di Departemen Arsitektur Undip berdasarkan fungsinya. Terdapat kelas teori, kelas gambar dan kelas studio perancangan. Tipologi furnitur dari masing-masing kelas berbeda.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan, baik ditinjau dari aspek kesesuaian antara kegiatan dengan furnitur berupa meja dan kursi yang ada di dalam kelas. Namun kajian ini akan lebih menitik beratkan pada aspek kesesuaian ukuran tubuh dimensi manusia (aspek antropometrik) dan aspek kenyamanan pengguna (aspek ergonometik).

2. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana tingkat kenyamanan furniture ruang kuliah di Arsitektur Undip berdasarkan aspek antropometri dan ergonomi?
- Bagaimana kesesuaian antara kegiatan dengan furniture di dalam ruang kuliah Departemen Arsitektur Undip?

3. METODOLOGI

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur terlebih dahulu terhadap definisi secara konseptual mengenai furnitur serta jenis furnitur, kemudian dilakukan pula kajian pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan belajar serta meninjau kondisi umum di lokasi penelitian, konsep ergonomi, antropometri dan kenyamanan secara teoritis. Pendekatan

penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif yang mana menggunakan kuesioner untuk meninjau aspek-aspek yang hendak dikaji. Data diambil dari 24 responden dengan karakteristik mahasiswa sebagai pengguna utama furnitur di ruang belajar Departemen Arsitektur Undip. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert sehingga terdapat beberapa opsi jawaban yang diantaranya adalah yaitu: 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = netral; 4 = tidak setuju; 5 = sangat tidak setuju.

4. HASIL PENELITIAN

Data-data setelah melakukan penelitian dengan cara pembagian kuesioner, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian Meja dan Kursi pada Ruang B101 atau B102

- Pertanyaan 1 : Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?

Pertanyaan	Persentase Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?	26	0
	100%	0%

*Tabel 1 : hasil kuisisioner pertanyaan 1
Sumber : hasil kuisisioner penulis*

Dari hasil analisis, diperoleh data sebanyak 100% responden menjawab bahwa mereka pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102.

- Pertanyaan 2 : Apakah anda kesusahan saat hendak duduk di kursi yang menyambung dengan meja?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda kesusahan saat hendak	7	11	6	2	0

duduk di kursi yang menyambung dengan meja?					
	26,9 %	42,3 %	23,1 %	7,7 %	0 %

*Tabel 2 : hasil kuisisioner pertanyaan 2
Sumber : hasil kuisisioner penulis*

Dari hasil analisis pada table 2, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 42,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa desain meja dan kursi yang menyambung pada ruang B101 atau B102 menyulitkan siswa untuk duduk.

- Pertanyaan 3 : Apakah anda dapat menulis/menggambar di meja tersebut dengan leluasa?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda dapat menulis dengan leluasa	1	3	1	8	13
	3,8 %	11,5 %	3,8 %	30,8 %	50 %

*Tabel 3 : hasil kuisisioner pertanyaan 3
Sumber : hasil kuisisioner penulis*

Dari hasil analisis pada table 3, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bisa dengan leluasa menulis pada meja tersebut.

- Pertanyaan 4 : Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis?	9	10	2	3	2
	34,6 %	38,5 %	7,7 %	11,5 %	7,7 %

IDENTIFIKASI TINGKAT KENYAMANAN MAHASISWA TERHADAP FURNITUR DI DALAM RUANG KULIAH
DEPARTEMEN ARSITEKTUR UNDIP DARI ASPEK ERGONOMI DAN ANTROPOMETRI

Tabel 4 : hasil kuisisioner pertanyaan 4
Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 4, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa haru membungkukkan badan saat menulis pada meja tersebut.

- Pertanyaan 5 : Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk	10	9	6	0	1
	38,5 %	34,6 %	23,1 %	0 %	3,8 %

Tabel 5 : hasil kuisisioner pertanyaan 5
Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 5, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kursi tersebut mencukupi pinggul mahasiswa yang duduk.

- Pertanyaan 6 : Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?	0	0	2	8	16
	0 %	0 %	7,7 %	30,8 %	61,5 %

Tabel 6 : hasil kuisisioner pertanyaan 6
Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 6, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 61,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kaki mahasiswa tidak menggantung dan menapak ke lantai saat duduk di kursi tersebut.

- Pertanyaan 7 : Apakah dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?	1	3	5	11	6
	3,8 %	11,5 %	19,2 %	42,3 %	23,1 %

Tabel 7 : hasil kuisisioner pertanyaan 7
Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 7, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban tidak setuju sebesar 42,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimensi kursi dan meja pada B101 dan B102 belum ideal bagi pengguna.

- Pertanyaan 8 : Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi	1	3	10	10	3

tersebut?					
	0 %	11, 5%	38, 5%	38, 5%	11, 5%

Tabel 8 : hasil kuisioner pertanyaan 8
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 8, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban netral dan tidak setuju sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja pada B101 dan B102 kurang nyaman untuk digunakan mencatat dan kursi kurang nyaman digunakan unyuk duduk.

- Pertanyaan 9 : Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?	0	7	13	5	1
	0 %	26,9 %	50 %	19,2 %	3,8 %

Tabel 9 : hasil kuisioner pertanyaan 9
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 9, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban netral sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kursi dan meja pada B101 dan B102

4.2 Hasil Penelitian Meja dan Kursi pada Ruang B201

- Pertanyaan 1 : Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?

Pertanyaan	Persentase Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah anda pernah	26	0

menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?		
	100%	0%

Tabel 10 : hasil kuisioner pertanyaan 1
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis, diperoleh data sebanyak 100% responden menjawab bahwa mereka pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B201.

- Pertanyaan 2 : Apakah anda kesusahan saat hendak duduk di kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda kesusahan saat hendak duduk di kursi tersebut?	1	3	1	8	13
	3,8 %	11,5 %	3,8 %	30,8 %	50 %

Tabel 11 : hasil kuisioner pertanyaan 2
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 11, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kursi dan meja pada B201 tidak memberi kesusahan pada pengguna saat hendak duduk.

- Pertanyaan 3 : Apakah anda dapat menulis/menggambar di meja tersebut dengan leluasa?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda dapat menulis/menggambar di meja tersebut dengan leluasa?	15	5	0	4	2
	57,7%	19,2 %	0 %	15,4 %	7,7 %

IDENTIFIKASI TINGKAT KENYAMANAN MAHASISWA TERHADAP FURNITUR DI DALAM RUANG KULIAH DEPARTEMEN ARSITEKTUR UNDIP DARI ASPEK ERGONOMI DAN ANTROPOMETRI

Tabel 12 : hasil kuisioner pertanyaan 3
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 12, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 57,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja di ruang B201 dapat dengan leluasa digunakan untuk menggambar/menulis.

- Pertanyaan 4 : Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis?	0	4	10	7	5
	0 %	15,4 %	38,5 %	26,9 %	19,2 %

Tabel 13 : hasil kuisioner pertanyaan 4
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 13, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban netral sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja di ruang B201 dapat dengan leluasa digunakan untuk menggambar/menulis.

- Pertanyaan 5 : Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk	15	7	4	0	0
	57,7 %	26,9 %	15,4 %	0 %	0 %

Tabel 14 : hasil kuisioner pertanyaan 5
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 14 , menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 57,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

ukuran kursi di ruang B201 dapat mencukupi pinggul saat duduk.

- Pertanyaan 6 : Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?	0	1	2	8	15
	0 %	3,8 %	7,7 %	30,8 %	57,7 %

Tabel 15 : hasil kuisioner pertanyaan 6
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 15, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 57,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jarak kursi ke lantai sudah pas sehingga kaki tidak menggantung.

- Pertanyaan 7 : Apakah dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?	6	7	7	5	1
	23,1 %	26,9 %	26,9 %	19,2 %	3,8 %

Tabel 16 : hasil kuisioner pertanyaan 7
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 16, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju dan netral sebesar 26,9%. Hal tersebut menunjukkan

bahwa ukuran meja dan kursi sudah cukup ideal.

- **Pertanyaan 8 :** Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi tersebut?	9	10	5	1	1
	34,6%	38,5%	19,2%	3,8%	3,8%

Tabel 17 : hasil kuisioner pertanyaan 8
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 17, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja di ruang B201 nyaman untuk kegiatan mencatat/menggambar.

- **Pertanyaan 9 :** Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?	7	12	6	1	0
	26,9%	46,2%	23,1%	3,8%	0%

Tabel 18 : hasil kuisioner pertanyaan 9
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 18, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 46,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja dan kursi di ruang B201 sudah sesuai dengan kegiatan yang menggunakan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut.

4.3 Hasil Penelitian Meja dan Kursi pada Ruang C301 dan C302

- **Pertanyaan 1 :** Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?

Pertanyaan	Persentase Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang B101 atau B102?	26	0
	100%	0%

Tabel 19 : hasil kuisioner pertanyaan 1
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis, diperoleh data sebanyak 100% responden menjawab bahwa mereka pernah menggunakan meja dan kursi pada ruang C301 dan C302.

- **Pertanyaan 2 :** Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda pernah menggunakan meja dan kursi tersebut?	1	3	4	10	8
	3,8%	11,5%	15,4%	38,5%	30,8%

Tabel 20 : hasil kuisioner pertanyaan 2
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 20, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase

IDENTIFIKASI TINGKAT KENYAMANAN MAHASISWA TERHADAP FURNITUR DI DALAM RUANG KULIAH DEPARTEMEN ARSITEKTUR UNDIP DARI ASPEK ERGONOMI DAN ANTROPOMETRI

terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kursi dan meja pada B201 tidak memberi kesusahan pada pengguna saat hendak duduk.

- Pertanyaan 3 : Apakah anda dapat menulis/menggambar di meja tersebut dengan leluasa?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda dapat menulis/menggambar di meja tersebut dengan leluasa?	13	8	3	2	0
	50 %	30,8 %	11,5 %	7,7 %	0 %

Tabel 21 : hasil kuisioner pertanyaan 3
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 21, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja pada C301 dan C302 dapat dengan leluasa digunakan untuk menggambar/menulis.

- Pertanyaan 4 : Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda harus membungkukkan badan saat menulis?	1	2	13	5	5
	3,8 %	7,7 %	50 %	19,2 %	19,2 %

Tabel 22 : hasil kuisioner pertanyaan 4
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 22, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban netral sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja di ruang C301 dan C302 dapat dengan leluasa digunakan untuk menggambar/menulis.

- Pertanyaan 5 : Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah tempat duduknya mencakupi pinggul anda saat duduk	12	9	5	0	0
	46,2 %	34,6 %	19,2 %	0 %	0 %

Tabel 23 : hasil kuisioner pertanyaan 5
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 23, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat setuju sebesar 46,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran kursi di ruang C301 dan C302 dapat mencukupi pinggul saat duduk.

- Pertanyaan 6 : Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah kaki anda menggantung (tidak menapak ke lantai) saat duduk di kursi tersebut?	0	0	3	9	14
	0 %	0 %	11,5 %	34,6 %	53,8 %

Tabel 24 : hasil kuisioner pertanyaan 6
Sumber : hasil kuisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 6, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban sangat tidak setuju sebesar 53,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jarak kursi ke lantai sudah pas sehingga kaki tidak menggantung.

- Pertanyaan 7 : Apakah dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah	6	12	6	2	0

dimensi dan ukuran meja dan kursi tersebut sudah ideal?					
	23,1	46,2	23,1	7,7	0
	%	%	%	%	%

Tabel 25 : hasil kuisisioner pertanyaan 7

Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 7, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 46,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran meja dan kursi sudah ideal.

- Pertanyaan 8 : Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah anda merasa nyaman saat sedang kuliah melakukan kegiatan mencatat/menggambar dan duduk di meja dan kursi tersebut?	5	13	5	1	2
	19,2	50	19,2	3,8	7,7
	%	%	%	%	%

Tabel 26 : hasil kuisisioner pertanyaan 8

Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 8, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja dan kursi di ruang C301 dan C302 nyaman untuk kegiatan mencatat/menggambar.

- Pertanyaan 9 : Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?

Pertanyaan	Persentase Jawaban				
	1	2	3	4	5
Apakah meja dan kursi disana sudah sesuai dengan kegiatan mata kuliah yang menggunakan ruangan tersebut?	8	11	3	3	1
	30,8	42,3	11,5	11,5	3,8
	%	%	%	%	%

Tabel 27 : hasil kuisisioner pertanyaan 9

Sumber : hasil kuisisioner penulis

Dari hasil analisis pada table 9, menunjukkan bahwa dari pertanyaan tersebut, persentase terbesar pada jawaban setuju sebesar 42,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meja di ruang B201 nyaman untuk kegiatan mencatat/menggambar.

5. PEMBAHASAN

Dari data responden terhadap 3 jenis kelompok furniture (meja dan kursi) pada Arsitektur Undip yang terdiri dari ruang kuliah teori (ruang B101 dan B102), ruang kuliah menggambar (ruang B201) dan ruang studio (ruang C301 dan C302) didapatkan hasil bahwa 100% responden pernah menggunakan meja dan kursi disana.

Dari data responden pada ruang B101 dan B102, dianggap kurang nyaman secara ergonomi dan antropometri karena sebanyak 69,2% mahasiswa setuju kesusahan duduk dengan kursi yang menyambung dengan meja, sebanyak 80,8% mahasiswa tidak leluasa dalam menulis di meja, sebanyak 73% mahasiswa harus membungkuk saat menulis, sebanyak 73,1 mahasiswa setuju bahwa luasan kursi mencakupi pinggul dan kaki tidak menggantung saat duduk sebanyak 61,5%, sebanyak 65,4% mahasiswa tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa meja dan kursi ukurannya sudah ideal, sebanyak 49%

mahasiswa tidak nyaman dengan meja dan kursi di ruangan tersebut.

Dari data responden pada ruang B201, sebanyak 80,8% mahasiswa tidak setuju atau sangat tidak setuju mengalami kesusahan saat hendak duduk di susuan meja dan kursi, sebanyak 76,9% mahasiswa leluasa untuk menulis di meja, sebanyak 40,1% mahasiswa tidak membungkuk saat menulis, sebanyak 84,6% mahasiswa setuju bahwa luasan kursi mencakupi pinggul dan kaki tidak menggantung saat duduk sebanyak 88,5%, sebanyak 50% mahasiswa setuju atau sangat setuju bahwa meja dan kursi ukurannya sudah ideal, sebanyak 63,1% mahasiswa nyaman dengan meja dan kursi di ruangan tersebut.

Dari data responden pada ruang C301 dan C302, sebanyak 80,8% mahasiswa tidak setuju atau sangat tidak setuju mengalami kesusahan saat hendak duduk di susuan meja dan kursi, sebanyak 80,8% mahasiswa leluasa untuk menulis di meja, sebanyak 50% mahasiswa menjawab netral untuk membungkuk saat menulis, sebanyak 80,8% mahasiswa setuju bahwa luasan kursi mencakupi pinggul dan kaki tidak menggantung saat duduk sebanyak 88,4%, sebanyak 65,4% mahasiswa setuju atau sangat setuju bahwa meja dan kursi ukurannya sudah ideal, sebanyak 69,2% mahasiswa nyaman dengan meja dan kursi di ruangan tersebut.

6. KESIMPULAN

Kenyamanan meja dan kursi yang ada di Arsitektur Undip berdasarkan aspek ergonomi dan antropometri dari tangan, kaki dan pinggul terhadap luasan meja, tinggi meja dan kursi, dapat disimpulkan bahwa kenyamanan yang ada di ruang kuliah DAFT Undip belum sepenuhnya ideal. Terutama pada ruang B101 dan B102, ukuran meja kurang lebar sehingga kurang leluasa untuk menulis, jarak antara meja dan kursi tidak ideal sehingga mahasiswa harus membungkukkan badan saat menulis, beserta meja dan kursi yang menyambung menyusahkan mahasiswa saat hendak duduk. Untuk ruangan B201 dan di ruang studio pada C301 dan C302 sudah cukup memenuhi kriteria dari ukuran meja kursinya terhadap aspek antropometri dan ergonomi mahasiswa

ditunjukkan dari hasil responden yang sudah dilakukan.

7. SARAN

Dalam penulisan karya tulis ini terdapat saran sebagai berikut.

- Departemen lebih memperhatikan furnitur terutama meja dan kursi pada ruang perkuliahan dari aspek ergonomi dan antropometri
- Tingkat kenyamanan furnitur perlu diperhatikan guna memperlancar kegiatan belajar mahasiswa saat kegiatan belajar mengajar
- Pada penelitian lanjutan bisa diteliti faktor lainnya yang menunjang kenyamanan pada furniture di Arsitektur Undip

8. DAFTAR PUSTAKA

Anonim.

<https://arsitektur.ft.undip.ac.id/en/profile/> diakses pada 4 April 2020.

Anonim. <https://kbbi.web.id/furnitur> diakses pada 4 April 2020.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriati, E..2009. *Antropometri untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Olahraga*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.

Kristianto. Hendi. 2012. *Kajian Terhadap Kenyamanan Ruang Teori di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Antropometrik*. Proyek Akhir Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Neuferst, Erst. *Data Fisik : Jilid 1*. Jakarta : Erlangga, 1995.

Nurmianto, E.. 1998. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: PT Guna Widya

Oborne, David J. 1995. *Ergonomic at Work, Human Factor in Design and Development. 3rd edition*. Chicester: John Wiley and Sons Ltd.

Poerwoko, Widya. 2019. *ECO-ART Bambu dan Spiritualitas Silat dalam Integrated Space*

Design. Disertasi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Putro, Tri Maryanto. 2009. *Kajian Dimensi Perabot, Penataan Perabot, Dan Besaran Ruang Pada Ruang Teori Dan Ruang Gambar Di Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UPT UNY. Satwiko. 2009.

Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan. Yogyakarta: Wignjosoebroto

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wignjosoebroto, S.. 1995. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Guna Widya.